

EDISI : JUMAT, 28 JULI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juli) : 4,75%
 Inflasi (Juni) : 0,69% (mom) & 4,37% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,09 Miliar
 (per Juni 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.315  0,14%
 (Kurs JISDOR pada 27 Juli 2017)




STOCK MARKET

27 Juli 2017

IHSG : **5.819,74 (+0,34%)**
 Volume Transaksi : 8,220 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,583 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,792 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,822 Triliun

BOND MARKET

27 Juli 2017

Ind Bond Index : **227,7857  +0,00%**
 Gov Bond Index : 224,9593  -0,00%
 Corp Bond Index : 238,7402  +0,05%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 27/7/17 (%)	Rabu 26/7/17 (%)
4,80	FR0061	6,7253	6,7601
9,81	FR0059	6,9339	6,9414
15,06	FR0074	7,3495	7,3307
18,81	FR0072	7,6007	7,5827

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 27 Juli 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,09%	IRDSHS +0,18%	-0,27%
	Saham Agresif +0,23%	IRDSH +0,55%	-0,32%
	PNM Saham Unggulan +0,11%	IRDSH +0,55%	-0,44%
Campuran	PNM Syariah -0,06%	IRDCPS -0,02%	-0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,00%	IRDPT +0,01%	-0,01%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDPTS +0,02%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,02%	IRDPT +0,01%	-0,03%
	PNM SBN 90 +0,04%	IRDPT +0,01%	+0,03%
	PNM Dana SBN II +0,03%	IRDPT +0,01%	+0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,03%	IRDPTS +0,02%	+0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,02%	-0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah dan DPR menyepakati APBN-P 2017. Revisi mengakomodasi sejumlah perubahan tanpa mengurangi anggaran infrastruktur, dan program pemberantasan kemiskinan
- Bank Sentral AS memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya. Keputusan ini dinilai menjadi peluang bagi BI untuk kembali melonggarkan kebijakan moneter
- Sejumlah mata uang utama seperti euro, pound sterling, dolar Australia, dan dolar Kanada diperkirakan mengalami penguatan dalam jangka pendek karena pelemahan dolar AS akibat sikap Federal Reserve yang cenderung dovish
- Sejumlah multifinance mencatatkan pertumbuhan pembiayaan pada segmen mobil baru
- Sejumlah korporasi dan grup usaha mencatatkan kinerja positif pada semester I-2017. Ini bisa menopang kinerja di periode berikutnya
- Emiten sektor konstruksi dan infrastruktur mencatat kinerja keuangan yang cemerlang pada semester I/2017. WSKT dan ADHI mencatat pertumbuhan laba bersih masing-masing 118% dan 136%.

Economy

1. Kenaikan Harga Direspons

Presiden Joko Widodo mengingatkan para kepala daerah, para menteri, dan kepala lembaga negara terus berinovasi untuk mengendalikan inflasi. Kenaikan harga tidak boleh dibiarkan, tetapi justru harus direspons dengan lebih cepat untuk mencegah inflasi tinggi. (Kompas)

2. Peran Swasta Bisa Diperbesar

Presiden Joko Widodo minta agar perusahaan swasta mendapat kesempatan lebih besar dalam mengerjakan proyek-proyek strategis nasional. Mengacu pada penilaian Bank Dunia, selama ini peran swasta kalah dominan dibandingkan dengan peran BUMN. Aspek ini dianggap sebagai salah satu penghambat investasi dari luar negeri masuk ke Indonesia. (Kompas)

3. Alokasi Infrastruktur Tetap

Pemerintah dan DPR menyepakati Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2017. Revisi mengakomodasi sejumlah perubahan tanpa mengurangi anggaran infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program pemberantasan kemiskinan. DPR memberikan persetujuan revisi APBN 2017 pada Sidang Paripurna di Jakarta, Kamis (27/7). (Kompas)

4. Keputusan The Fed Jadi Peluang BI

Bank Sentral AS (The Federal Reserve) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuannya di kisaran 1%-1,25%. Keputusan ini dinilai menjadi peluang bagi BI untuk kembali melonggarkan kebijakan moneter. (Bisnis Indonesia)

5. RI Masuk Era Inflasi Rendah

Presiden Joko Widodo menegaskan Indonesia kini memasuki era inflasi rendah. Ke depan, inflasi harus bisa ditekan di bawah 3% dengan mengajak para kepala daerah agar makin intensif mengelola inflasi. (Investor Daily)

Global

1. UE Siap Ambil Alih Posisi AS

Uni Eropa siap mengambil keuntungan di sektor perdagangan atas kebijakan Amerika Serikat di bawah Presiden Donald Trump yang terus menarik diri dari sejumlah aktivitas perdagangan bebas global. Blok negara Eropa tersebut berniat untuk menjadi mitra baru bagi negara yang ditinggalkan AS. (Bisnis Indonesia)

2. Mata Uang Utama Terangkat

Sejumlah mata uang utama seperti euro, pound sterling, dolar Australia, dan dolar Kanada diperkirakan mengalami penguatan dalam jangka pendek karena pelemahan dolar AS akibat sikap Federal Reserve yang cenderung dovish. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Akhiri Polemik Perberasan

Sejumlah instansi, lembaga, dan pelaku usaha bersepakat mengakhiri polemik perberasan yang memanas dalam sepekan terakhir. Pro dan kontra terkait dengan pengusutan dugaan kartel beras diharapkan menjadi momentum untuk menata agroindustri beras dari hulu ke hilir. (Kompas)

2. Keuangan Syariah Jadi Solusi Pembiayaan Pembangunan Nasional

Keuangan syariah diproyeksikan menjadi salah satu solusi pembiayaan pembangunan nasional. Hal ini bisa dicapai melalui penguatan dan pengembangan keuangan syariah. Namun, keuangan syariah di Indonesia masih menghadapi persoalan pangsa pasar yang rendah, yakni 5,3 persen dari industri perbankan nasional. (Kompas)

3. Biaya Produksi Padi Masih Tinggi

Biaya produksi padi di Indonesia tertinggi dari beberapa negara di Asia seperti Filipina, China, India, Thailand, dan Vietnam. Upah buruh lepas dan sewa lahan berkontribusi paling besar dalam biaya produksi padi. (Bisnis Indonesia)

4. Pabrik Braun Siap Operasi

B. Braun Indonesia memperluas lini bisnis dari distributor farmasi menjadi pabrikan dengan meresmikan pabrik infuse dan produk obat suntik yang siap beroperasi pada 2018. (Bisnis Indonesia)

5. Keran Impor Konsumsi Segera Dibuka

Keran impor izin garam konsumsi segera dibuka oleh pemerintah menyusul kelangkaan pasokan komoditas itu di dalam negeri yang menyebabkan kenaikan harga. (Bisnis Indonesia)

6. Lokal Mulai Mendominasi Investasi Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan mengklaim investasi lokal pada usaha penangkapan ikan sudah mulai mendominasi, meskipun tidak banyak yang tercatat di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). (Bisnis Indonesia)

7. **Konsumsi Pakan Ikan Lesu**

Pertumbuhan konsumsi pakan perikanan budi daya nyaris stagnan pada semester I/2017 seiring masih suramnya prospek budi daya ikan dan udang. (Bisnis Indonesia)

8. **Pembiayaan Mobil Baru Menggeliat**

Sejumlah multifinance mencatatkan pertumbuhan pembiayaan pada segmen mobil baru, meski angka penjualan mobil hingga pertengahan tahun ini masih cenderung stagnan. (Bisnis Indonesia)

9. **Investasi Industri Mamin Semester I Melesat 25%**

Nilai investasi industri makanan dan minuman (mamin) olahan mencapai Rp37,36 triliun atau naik 25,41% pada semester I/2017. Peningkatan ini terjadi dalam bentuk penanaman modal dalam negeri maupun asing. (Investor Daily)

Market

1. **Ramai-ramai Incar Obligasi Global**

Memasuki semester kedua tahun ini, sejumlah emiten energi dan komoditas bersiap-siap menerbitkan obligasi global. Upaya memperluas basis investor dan peluang menyusutnya biaya emisi menjadi pendorong bagi korporasi Indonesia menerbitkan surat utang global. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. **BUMN Serap Divestasi Saham**

Divestasi saham PT Freeport Indonesia harus diserap oleh BUMN. Upaya itu sejalan dengan tujuan pemerintah yang menginginkan bagian negara yang lebih besar dalam pengelolaan tambang di wilayah Papua. (Kompas)

2. **Garuda Indonesia Masih Rugi**

Garuda Indonesia Tbk membukukan kerugian US\$38 juta pada triwulan II-2017 atau sekitar Rp 505,907 miliar. Kerugian bersih pada semester I-2017 mencapai US\$283 juta atau Rp 3,768 triliun. Namun, Garuda meraih pendapatan operasional US\$977 juta pada triwulan II-2017, meningkat dibandingkan dengan triwulan I-2017. Sehingga, diproyeksi kinerja ini akan membaik pada semester II dengan mencapai pendapatan akhir 2017 sebesar US\$3,5 miliar. (Kompas/Investor Daily)

3. **Korporasi Catatkan Kinerja Positif**

Sejumlah korporasi dan grup usaha mencatatkan kinerja positif pada semester I-2017. Di tengah proses pemulihan ekonomi, kinerja positif korporasi bisa menjadi titik tolak untuk menopang kinerja di periode berikutnya. (Kompas)

4. **Bisnis Data & IT Topang TLKM**

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. membukukan pendapatan Rp64,02 triliun atau tumbuh 13,4% sepanjang semester I/2017 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni Rp56,45 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. **BCA Raup Laba Rp10,5 Triliun**

Bank Central Asia Tbk pada paruh pertama tahun ini mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 10% menjadi Rp10,5 triliun jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp9,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. **Kinerja Emiten Konstruksi Cemerlang**

Sejumlah emiten sektor konstruksi dan infrastruktur mencatat kinerja keuangan yang cemerlang pada semester I/2017. Waskita Karya Tbk dan Adhi Karya Tbk mencatat pertumbuhan laba bersih masing-masing 118% dan 136%. (Investor Daily)